



## **Pengaruh Respon Tentang Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Materi Larutan Elektrolit Non Elektrolit SMA Gelekat Lewo Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur Tahun 2020/2021**

**Veronika D. L. Tukan<sup>a,1</sup>, Yanti Rosinda Tinenti<sup>b,2</sup>, Yustina D. Lawung<sup>c,3</sup>**

<sup>a, b, c</sup> Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia  
email coresponden author : yantitinenti@gmail.com

### **ABSTRAK**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Dalam penelitian ini dihasilkan video pembelajaran pada materi elektrolit nonelektrolit dan tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui validitas media video pembelajaran, respon peserta didik hasil belajar peserta didik, hubungan respon peserta didik tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik setelah menggunakan video pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit dan pengaruh respon peserta didik tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik setelah menggunakan video pembelajaran pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa <sup>(1)</sup> Media video pembelajaran dinyatakan valid dengan nilai validitasnya sebesar 92,5. <sup>(2)</sup> Respon peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 83%. <sup>(3)</sup> Hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85. <sup>(4)</sup> Ada hubungan yang signifikan antara respon dengan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dengan koefisien korelasi sebesar 0,55 <sup>(5)</sup> Ada pengaruh yang signifikan antara respon dengan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana sebesar  $\hat{Y} = 57,64 + 0,33x$ . Kata kunci: Validitas, Respon, Hasil belajar

### **ABSTRACT**

*This type of research is descriptive and associative. In this study, a learning video was produced on non-electrolyte electrolyte material and the main purpose of this study was to determine the validity of the learning video media, student responses to student learning outcomes, the relationship of student responses to learning video media to student learning outcomes after using learning videos on solution materials. electrolytes and non-electrolytes and the effect of student responses on learning video media on student learning outcomes after using learning videos on electrolyte and non-electrolyte solution materials. Based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that (1) The learning video media is declared valid with a validity value of 92.5. (2) The responses of class X IPA students at SMA Geangkat Lewo Boru for the Academic Year 2020/2021 are included in the very good category with a percentage an average of 83%. (3) The learning outcomes of class X science students at SMA Geangkat Lewo Boru for the Academic Year 2020/2021 were declared complete with an average score of 85. (4) There was a significant relationship between responses and student learning outcomes. class X IPA Geangkat Lewo Boru High School 2020/2021 Academic Year with a correlation coefficient of 0.55 (5) There is a significant effect between the response and learning outcomes of students in class X IPA Geangkat Lewo Boru Academic Year 2020/2021 with a simple regression equation of  $Y = 57.64 + 0.33x$ .*

*Keywords: Validity, Response, Learning Outcomes*

### **Sejarah Artikel**

Diterima : 9 Juni 2022

Disetujui : 25 Juni 2022

### **Kata kunci:**

Validitas, Respon, Hasil belajar

### **Keywords:**

Validity, Response, Learning outcomes

## Pendahuluan

Proses pembelajaran di masa pandemi dilakukan secara daring dimana guru dan peserta didik tidak bertemu secara langsung untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (Syafni, 2020:155). Guru dan peserta didik tentunya membutuhkan adaptasi dengan adanya pembelajaran daring ini. Guru akhirnya memberikan materi melalui *file* tanpa penjelasan agar peserta didik tetap melakukan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kimia di SMA Gelekat Lewo Boru, mengatakan bahwa pembelajaran dengan teknik ini kurang efektif. Dilihat dari hasil belajar sebelum dan selama masa pandemi, hasil belajar sebelum pandemi lebih baik yakni memperoleh nilai rata-rata 80. Hal ini dipengaruhi oleh peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar selama masa pandemi mengalami penurunan nilai rata-rata yakni 77 dipengaruhi oleh peserta didik yang mulai acuh, didukung lagi dengan materi kimia yang abstrak dan identik dengan praktikum yang tentunya tidak bisa dilakukan selama masa pandemi. Dengan demikian guru harus kreatif dalam memberikan materi menggunakan sarana atau media yang lebih bersifat interaktif salah satunya adalah video pembelajaran.

Media video pembelajaran adalah salah satu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menunjukkan gambar beserta suara dari apa yang ditayangkan (Arsyad, 2017:126). Media video dapat menunjukkan suatu proses secara tepat dan dapat diputar ulang. Media video memuat gambar yang dapat mengkonkritkan materi yang abstrak yang membuat peserta didik lebih bersemangat dalam mempelajarinya. Media video pembelajaran dibuat dengan metode presentasi untuk aspek pengetahuan dan demonstrasi untuk aspek keterampilan. Tujuan dari media video pembelajaran yakni untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sehingga dikembangkan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Video pembelajaran yang dihasilkan terlebih dahulu divalidasi oleh validator untuk melihat apakah media video valid atau tidak untuk digunakan sebelum dikirimkan kepada peserta didik. Video pembelajaran ini kemudian diunggah ke *google drive* dan *link* video disebarluaskan melalui grup *whatsapp* peserta didik.

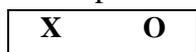
Salah satu materi yang harus dipelajari oleh peserta didik SMA yakni materi kimia. Materi kimia adalah materi yang konsepnya bersifat abstrak karena mempelajari tentang struktur, komposisi, sifat dan perubahan materi (Faizin, Mastur, 2013:254). Salah satu materi kimia yang abstrak yaitu materi larutan elektrolit dan non elektrolit karena mempelajari tentang komponen larutan yang dibedakan dalam daya hantar listriknya (Mastur, 2013:262). Daya

hantar listrik suatu larutan dapat dilihat ketika dilakukan uji dengan alat uji dimana dari hasil uji terdapat perbedaan ciri-ciri untuk setiap jenis larutan.

Setiap upaya atau cara yang dilakukan guru tentunya mengharapkan respon dari peserta didik. Respon adalah setiap bentuk tingkah laku individu yang merupakan balasan atau tanggapan terhadap suatu rangsangan atau stimulus ( Hemalik, 2017:4). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita (2017) yang berjudul “Pengaruh Respon tentang Pemanfaatan Media Video terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Koloid di Kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya” menunjukkan bahwa ada pengaruh antara respon terhadap hasil belajar peserta didik. Begitu pun dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustya (2017) dengan judul “Pengaruh Respon Peserta Didik tentang Proses Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri I Wonoayu Kabupaten Sidoarjo” oleh karena itu perlu diteliti “Pengaruh Respon Tentang Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Larutan Eelektrolit dan Nonelektrolit Kelas X SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021”

## Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan asosiatif. Pada penelitian ini diberikan perlakuan yang sama untuk semua peserta didik yakni diberikan video pembelajaran. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Shot Case Study* dengan diberikan video pembelajaran terlebih dahulu dilanjutkan dengan pengukuran hasil belajar peserta didik menggunakan instrument penelitian dengan dengan pola desainnya sebagai berikut:



Adapun X merupakan perlakuan yang diberikan berupa penggunaan video pembelajaran pada materi elektrolit dan nonelektrolit oleh peserta didik dan O merupakan hasil dari perlakuan tersebut berupa hasil belajar dan respon.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru tahun pelajaran 2020/2021 dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Lembar validasi video pembelajaran yang meliputi lembar validasi ahli media dan lembar validasi ahli materi, Tes Hasil Belajar (THB) Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit, lembar penilaian portofolio untuk praktikum materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit, dan angket respon peserta didik.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic kuantitatif. Validitas video pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Nilai validitas video pembelajaran} = \frac{\text{jumla} \square \text{ skor yang diperole} \square}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan skor tertinggi = 5 (sangat baik) dan skor terendah = 1 (sangat tidak baik)

Nilai yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan kategori 0-35 (sangat tidak baik), 36-45 (tidak baik), 50-65 (kurang baik), 66-84 (baik), 85-100 (sangat baik) (diadaptasi dari Irwandi, 2019)

Respon siswa terhadap video pembelajaran dianalisis dengan menggunakan persamaan:

$$\text{Persentase respon} = \frac{\text{jumla} \square \text{ skor yang diperole} \square}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan kategori  $81,25 < x < 100$  (sangat baik),  $62,5 < x < 81,25$  (baik),  $43,75 < x < 62,5$  (kurang baik) (Akbar, 2013).

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data berupa nilai tugas, kuis, dan laporan tertulis pada materi elektrolit dan nonelektrolit menggunakan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai-nilai tersebut kemudian digunakan persamaan berikut untuk memperoleh nilai akhir yang merupakan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(3 \times \text{nilai KI 3}) + (2 \times \text{nilai KI 4})}{5} \times 100$$

Peserta didik dikatakan tuntas jika memperoleh nilai  $> 65$ . Kriteria ketuntasan minimal di SMA Galekat Lewo tahun ajaran 2020/2021 adalah 65. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan respon dan hasil belajar siswa menggunakan uji korelasi tunggal/korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ), sedangkan untuk mengetahui pengaruh respon terhadap hasil belajar siswa menggunakan uji regresi sederhana, dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan yakni uji normalitas dan linearitas.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini dihasilkan video pembelajaran pada materi elektrolit dan nonelektrolit yang telah di validasi dan diujicobakan pada proses pembelajaran di kelas. Adapun video pembelajaran tersebut dapat di akses melalui link/url berikut [https://drive.google.com/file/d/1ZgaRv9YVkoUj7l56VYNi\\_LethpiYsyUn/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1ZgaRv9YVkoUj7l56VYNi_LethpiYsyUn/view?usp=sharing)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh respon tentang media video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas oleh ahli materi dan media terhadap media video pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya media tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah validitas video pembelajaran memperoleh nilai sebesar 92,5 dengan kriteria sangat baik/valid. Validasi merupakan cara untuk mengukur

ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya ( Azwar dalam Matondang, 1987:173).

Terdapat 2 bagian yang dinilai validator dalam video pembelajaran ini yakni media dan materi. Ada 11 aspek yang dinilai dari materi yaitu kejelasan dalam menyampaikan kompetensi dasar (skor 5 dan skor 4), indikator pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) memperoleh skor (skor 5 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan pengertian larutan (skor 5 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan materi tentang komponen larutan (skor 5 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan materi tentang perbedaan larutan berdasarkan daya hantar listrik (skor 4 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan materi tentang ciri-ciri larutan (skor 4 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan tujuan praktikum (skor 5 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan alat dan bahan dalam praktikum (skor 5 dan skor 4), kejelasan dalam menyampaikan langkah-langkah praktikum (skor 5 dan skor 4), kedalaman dan kelengkapan materi (skor 4 dan skor 4), ilustrasi yang digunakan sesuai dengan materi (skor 5 dan skor 5). Aspek-aspek ini memperoleh nilai tinggi karena kriteria dari aspek ini terpenuhi sesuai dengan rubrik penilaian yang ditentukan dimana secara keseluruhan materi tersampaikan melalui video pembelajaran ini. bagian materi ada 4 aspek yakni teks dapat terbaca dengan baik, suara terdengar dengan jelas, kemudahan penggunaan media, warna dan gambar. Semua aspek ini mendapat skor 5 dari validator ahli media 1 dan 2.

Sesuai dengan pengertian yang dikemukakan Daryanto dalam Hardianti (2017:126), media video adalah bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai kepada peserta didik secara langsung. Berdasarkan pengertian ini maka ditentukan bahwa media video memenuhi syarat untuk digunakan karena dengan skor yang tinggi artinya bahwa kriteria dari media video sebagai bahan ajar yang memberikan informasi yang lugas terpenuhi.

Menurut Hemalik dalam Agustya (2017:4) respon merupakan setiap bentuk tingkah laku individu yang pada hakekatnya adalah tanggapan atau balasan terhadap rangsangan (stimulus). Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh rata-rata presentase respon peserta didik secara keseluruhan adalah 83%. Jika dilihat dari kriteria yang ada, presentase respon peserta didik yang tergolong sangat baik/sangat setuju. Hasil ini dianalisis dari hasil pengisian lembar angket oleh peserta didik. Presentase respon yang sangat baik ini tentunya dipengaruhi oleh media video yang dibuat, dengan kelengkapan materi, praktikum serta kejelasan materi yang disampaikan, didukung lagi dengan ilustrasi yang diberikan dapat mengkonkritkan sesuatu yang abstrak sehingga sangat mempengaruhi semangat belajar peserta didik. Artinya bahwa ketika semua aspek yang dibuat dalam media video ini memenuhi kriteria akan meningkatkan semangat belajar dibuktikan dari respon yang diberikan peserta didik.

Hasil belajar semua peserta didik setelah dianalisis dinyatakan tuntas. Ketuntasan hasil belajar peserta didik dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata peserta didik secara keseluruhan adalah 85 sedangkan KKM yang ditetapkan di SMA Gelekat Lewo pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 65. Ketuntasan hasil belajar ini tentunya didukung oleh materi dalam video yang dibahas secara rinci serta adanya demonstrasi praktikum yang ada pada video yang sebelumnya belum pernah dilakukan di SMA ini sehingga peserta didik benar-benar memahami setiap detail aspek pengetahuan tentang materi larutan elektrolit dan non elektrolit

yang dipresentasikan, dan aspek keterampilan yang berkaitan dengan daya hantar listrik larutan.

Menurut Sudjana dalam Lonanda (2017: 179), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Semakin banyak pengalaman belajarnya maka semakin baik pula hasil belajarnya. Teori ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan dimana dengan adanya pengalaman belajar yang baru dan berbeda maka hasil belajar yang diperoleh semakin baik. Pengalaman belajar yang baru dan berbeda ini dibuktikan dengan adanya demonstrasi praktikum yang belum pernah dilakukan serta pembelajaran yang menggunakan video. Adanya hal-hal baru ini memotivasi peserta didik untuk belajar dan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik.

Langkah selanjutnya adalah mengetahui hubungan dan pengaruh dari respon dan hasil belajar. Namun, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yakni uji normalitas dan Linearitas setelah data dinyatakan normal dan linear maka dapat dilanjutkan untuk uji regresi sederhana dan korelasi.

Menurut Ghozali(2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat analisis. Oleh karenanya perlu adanya uji normalitas untuk menghasilkan penelitian yang lebih konsisten. Data dari hasil analisis yang diperoleh pada perhitungan nilai akhir adalah  $x^2_{hitung}$  sebesar = 1,128 dan  $x^2_{tabel}$  sebesar 7,8147, dengan membandingkan  $x^2_{hitung}$  dan  $x^2_{tabel}$  diperoleh  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$ . Dari hasil analisis tersebut dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono (2015:323), uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Dari data yang ada diperoleh nilai  $F_{hitung} = 0,767$  dan nilai  $F_{tabel} = 4,20$ . Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa data pada variabel respon terhadap hasil belajar peserta didik berpola linear.

Menurut Sugiyono (2013) Korelasi Pearson digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan. Hubungan sikap respon dengan hasil belajar dapat dilihat pada hasil perhitungan statistik *korelasi Pearson Product Moment*. Berdasarkan perhitungan statistik secara manual nilai korelasi antara X dengan Y yaitu 0,55 dan termasuk kategori cukup. Setelah itu dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$  sehingga diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,463 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$ .

Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linear sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Pengaruh respon terhadap hasil belajar dapat dilihat pada perhitungan analisis statistik regresi sederhana yakni diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$\hat{Y} = 57,64 + 0,33x$$

Kemudian dilanjutkan dengan uji signifikansi regresi sederhana dan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,94 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,2. Berdasarkan perhitungan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  terima  $H_a$ . Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh antara respon terhadap hasil belajar. Respon berpengaruh terhadap hasil belajar disebabkan karena ketika respon yang diberikan baik maka tujuan dari pemberian materi melalui video berhasil. Ketika materi yang diberikan melalui video berhasil artinya bahwa peserta didik telah memahami materi dalam video tersebut yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang tuntas. Didukung dengan teori Sudjana dalam Lonanda (2017: 179), hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar yang baru diperoleh ditunjukkan dengan respon yang baik sehingga hasil belajar yang diperoleh setara dengan apa yang diberikan.

## Simpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan asosiatif (statistik), hasil belajar dapat disimpulkan sebagai berikut: Validasi media video pembelajaran dinyatakan valid dengan nilai validitasnya sebesar 92,5, respon peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 termasuk dalam kategori sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 83%, hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85, ada hubungan yang signifikan antara respon dengan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dengan koefisien korelasi sebesar 0,55, ada pengaruh yang signifikan antara respon dengan hasil belajar peserta didik kelas X IPA SMA Gelekat Lewo Boru Tahun Ajaran 2020/2021 dengan persamaan regresi sederhana sebesar  $\hat{Y} = 57,64 + 0,33x$ .

## Referensi

- Agustya, 2017. *Pengaruh Respon Peserta didik Tentang Proses Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Wonoayu Kabupaten Sidoarjo*. Vol 5, No. 3. Unesa. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/21461/19672>. diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Ambara, dkk. 2018. *Pengaruh Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pelajaran Pekerjaan Dasar Elektromekanik Kelas X Titl Di SMK Negeri 3 Singaraja*. Undiksha. Vol 7 No 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPTTE/article/view/20218/12276>. Diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Gafur, A. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018*. Vol 2 No. 1. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISP/article/download/249/240>. Diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Irwandi, Y. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Wujud Benda dan Cirinya Kelas X Sekolah Dasar*. UNJA: Jambi.

- Fatmawati, A. 2016. *Pengembangan Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk SMA Kelas X*. Vol 4 No. 2. <https://media.neliti.com/media/publications/59351-ID-pengembangan-perangkat-pembelajaran-kons.pdf> . Diakses tanggal 15 Maret 2021.
- Hardianti, W. K. A. 2017. *Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar*. Eralingua. Volume 1 No.2 (123-130). <https://ojs.unm.ac.id/eralingua/article/download/4408/2547>. Diakses tanggal 21 Januari 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. <https://kbbi.web.id/respon>. Diakses tanggal 25 Januari 2021.
- Kurniawati, Eka. 2011. *Respon Peserta didik MTSN 1 Jakarta Terhadap Pemanfaatan Situs WWW*. *Alsawah.Or.Id*. UIN: Jakarta.
- Lijana. 2018. *Respon Peserta didik Terhadap Media Pembelajaran Komik Pada Materi Ekologi Di Kelas X SMA*. Vol 5 No 3. Untan. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24511/75676576095>. Diakses tanggal 25 Januari 2021
- Lonanda, dkk. 2017. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Lingkungan Belajar dan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil belajar Ekonomi Peserta didik Kelas IPS di SMA 4 Padang*. STIKP-PGRI Sumbar. Vol.5 No.2 (178-190). <https://core.ac.uk/download/pdf/229189812.pdf>. diakses tanggal 29 Januari 2021.
- Matondang, Zulkilfi. 2009. *Validitas dan Releabilitas Suatu Instrumen Penelitian*. Vol. 6. No.1, Juni 2009. Hal 89. <http://digilib.unimed.ac.id/705>. Diakses tanggal 29 Januari 2021.
- Muchtadi, dkk. 2017. *Hubungan Aktivitas dan Respon Terhadap Hasil Belajar Program Linear Melalui Penerapan Pembelajaran Genius Learning Pada Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 5 No. 1. IKIP PGRI Pontianak. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/edusains/article/view/668/719>. Diakses tanggal 15 Februari 2021.
- Novita, Putri Rika. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Pokok Koloid Di Kelas XI SMAN 10 Aceh Barat Daya*. UIN Ar Rainry: Banda Aceh.
- Riadi, Edi, 2016. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Sadikin, A & Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 : Universitas Jambi*. Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/9759/5665>. Diakses tanggal 12 Februari 2021.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta.

Warsita, Bambang. 2008. *Teori Belajar Robert M. Gagne Dan Impikasinya Pada Pentingnya Pusat Sumber Belajar*: Pustekkom. Vol. XII No. 1 Juni 2008, Hal. 64-78. <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/421/269>. Diakses tanggal 13 Februari 2021.

Winaputra, Udin.S. 2013. *Hakikat Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Bhina Budhaya